

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

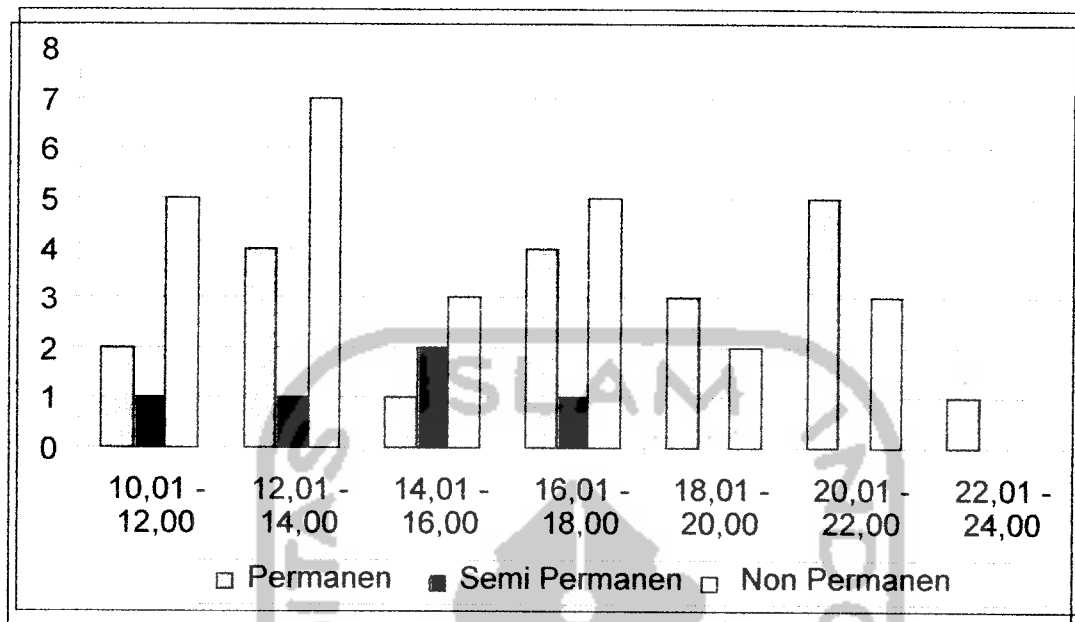
5.1 Hasil Pengukuran dan Perhitungan Berat Sampah dan Volume Sampah

Pengukuran volume sampah dari sumber pemukiman dan non pemukiman yang dilakukan menggunakan kotak yang memiliki volume 40 liter (20 cm x 20 cm x 100 cm) dengan berat 2 kg dan 72 liter (30 cm x 30 cm x 80 cm) dengan berat 3,5 kg.

Berikut ini adalah tabel dan grafik hasil pengukuran volume sampah pemukiman yang didapatkan dari penelitian di lapangan :

Tabel 5.1 Perhitungan timbulan sampah domestik Kelurahan Lempeh

No	Volume L/orang/hari	Frekuensi		
		Permanen	Semi Permanen	Non Permanen
1	10,01 - 12,00	2	1	5
2	12,01 - 14,00	4	1	7
3	14,01 - 16,00	1	2	3
4	16,01 - 18,00	4	1	5
5	18,01 - 20,00	3	0	2
6	20,01 - 22,00	5	0	3
7	22,01 - 24,00	1	0	0
Jumlah		20	5	25



Gambar 5.1 Grafik timbulan sampah domestik Kelurahan Lempeh

Berdasarkan pengambilan sampling domestik 20 bangunan permanen kelurahan Lempeh, maka didapat hasil berat sampah rata-rata per hari adalah 0,345 kg/orang/hari dan Volume sampah rata-rata per hari adalah 2,18 L/orang/hari. Dari data hasil berat dan Volume sampah pada sumber pemukiman diatas, maka dapat diperoleh data berat jenis sampah untuk sumber pemukiman, yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Berat jenis sampah} &= \frac{\text{Beratsampah(Kg)}}{\text{Volumesampah}(m^3)} \\
 &= \frac{0,345 \text{ kg/orang/hari}}{2,18 \text{ L/orang/hari}} \\
 &= 0,158257 \text{ kg/l} = 158,257 \text{ kg/m}^3
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengambilan sampling domestik 5 bangunan semi permanen kelurahan Lempeh, maka didapat hasil berat sampah rata-rata per hari adalah 0,297 kg/orang/hari dan Volume sampah rata-rata per hari adalah 1,681 L/orang/hari. Dari

data hasil berat dan Volume sampah pada sumber pemukiman diatas, maka dapat diperoleh data berat jenis sampah untuk sumber pemukiman, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Berat jenis sampah} &= \frac{\text{Beratsampah(Kg)}}{\text{Volumesampah}(m^3)} \\ &= \frac{0,297 \text{ kg/orang/hari}}{1,681 \text{ L/orang/hari}} \\ &= 0,17668 \text{ kg/l} = 176,68 \text{ kg/m}^3 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengambilan sampling domestik 25 bangunan Non permanen kelurahan Lempeh, maka didapat hasil berat sampah rata-rata per hari adalah 0,312 kg/orang/hari dan Volume sampah rata-rata per hari adalah 1,927 L/orang/hari. Dari data hasil berat dan Volume sampah pada sumber pemukiman diatas, maka dapat diperoleh data berat jenis sampah untuk sumber pemukiman, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Berat jenis sampah} &= \frac{\text{Beratsampah(Kg)}}{\text{Volumesampah}(m^3)} \\ &= \frac{0,312 \text{ kg/orang/hari}}{1,927 \text{ L/orang/hari}} \\ &= 0,16191 \text{ kg/l} = 161,91 \text{ kg/m}^3 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengambilan sampling domestik pada 50 bangunan fisik di kelurahan Lempeh yaitu 20 bangunan permanen, 5 bangunan semi permanen, dan 25 bangunan Non permanen. Maka didapat hasil berat sampah rata-rata per hari adalah 0,32 kg/orang/hari dan Volume sampah rata-rata per hari adalah 1,93 L/orang/hari. Dari data hasil berat dan Volume sampah pada sumber bangunan fisik diatas, maka dapat diperoleh data berat jenis sampah, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Berat jenis sampah} &= \frac{\text{Beratsampah(Kg)}}{\text{Volumesampah}(m^3)} \\ &= \frac{0,32 \text{ kg/orang/hari}}{1,93 \text{ L/orang/hari}} \\ &= 0,164767 \text{ kg/l} = 164,77 \text{ kg/m}^3 \end{aligned}$$

Berdasarkan data volume sampah rata-rata yang dihasilkan penduduk di kelurahan Lempeh yaitu sebesar 1,93 L/orang/hari, maka dapat ditentukan besarnya timbulan sampah kabupaten Sumbawa sebagai berikut (SNI 3964 1995) :

$$\begin{aligned}\text{Besarnya timbulan} &= \frac{\text{Volume sampah rata-rata}}{\% \text{ total sampah pemukiman}} \\ &= \frac{1,93 \text{ L/orang/hari}}{75 \%} \\ &= 2,57 \text{ L/orang/hari}\end{aligned}$$

5.2 Timbulan sampah Kelurahan Lempeh, Kabupaten Sumbawa dibandingkan dengan Kota – kota lainnya

Dari data hasil penelitian diatas, perbandingan antara volume dan berat sampah yang dihasilkan warga kelurahan Lempeh berbeda dengan volume dan berat sampah yang dihasilkan warga kelurahan Temanggung II, Kabupaten Temanggung dan warga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Untuk volume sampah di Kota Sumbawa sebesar 1,93 L/orang/hari dan berat sampah yang dihasilkan sebesar 0,32 kg/orang/hari, sedangkan volume yang dihasilkan warga Kota Temanggung sebesar 1,69 L/orang/hari dan berat sampah yang dihasilkan sebesar 0,19 kg/orang/hari sedangkan Volume sampah di Kota Banda Aceh sebesar 0,90 L/orang/hari dan berat sampah yang dihasilkan adalah 0,23 L/orang/hari.

5.3 Perhitungan Komposisi Sampah

Pengukuran dan perhitungan komposisi sampah domestik di kelurahan Lempeh berdasarkan perbandingan antara hasil dari berat sampah organik, kertas, plastik, logam dan kaca dengan hasil dari berat total sampah per hari.

Faktor yang mempengaruhi besarnya timbulan sampah yang dihasilkan di kabupaten Sumbawa adalah iklim, mata pencaharian, keadaan alam, dan rata-rata tiap pekarangan rumah warga memiliki pohon buah-buahan seperti : buah blimbing,

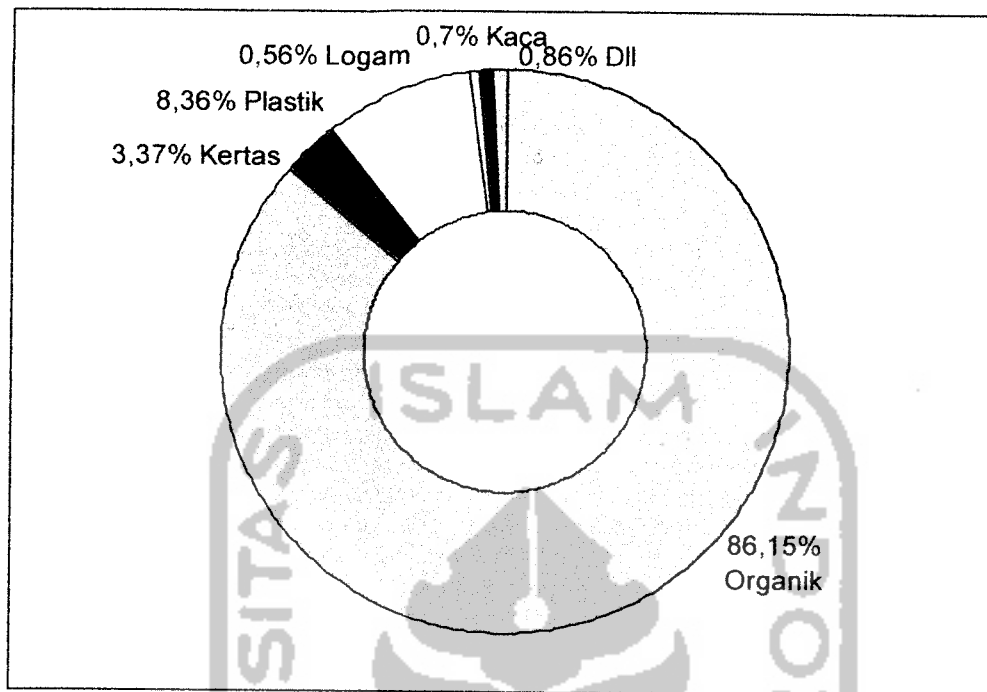
mangga, nangka, dan jambu serta merawat beberapa jenis tanaman. Kabupaten Sumbawa memiliki intensitas hujan yang tinggi sebesar 1.540 mm/tahun dan masih banyak terdapat hutan-hutan. Kebanyakan mata pencaharian Kabupaten Sumbawa adalah pertanian dan perkebunan. Hasil perhitungan sebagai berikut :



Tabel 5.2 Komposisi Sampah Domestik

Hari ke :	Berat Total	Komposisi Timbunan Sampah															
		Organik		Kertas		Plastik		Logam		Kaca		dll					
		Kg	%	Kg	%	Kg	%	Kg	%	Kg	%	Kg	%				
1	77.29	65.44	84.67	2.72	3.52	6.51	8.42	0.21	0.27	1.44	1.86	0.97	1.26				
2	73.98	60.2	81.38	3.32	4.49	7.29	9.85	0.61	0.82	1.46	1.98	1.09	1.48				
3	77.86	67.83	87.12	1.76	2.26	6.7	8.61	0.68	0.87	0.21	0.27	0.68	0.87				
4	77.73	67.24	86.51	2.57	3.31	6.93	8.92	0.28	0.36	0.03	0.04	0.67	0.86				
5	78.66	69.37	88.19	1.7	2.16	6.1	7.75	0.4	0.51	0.58	0.74	0.51	0.65				
6	79.19	70.04	88.45	1.66	2.09	6.43	8.12	0.27	0.34	0.25	0.32	0.54	0.68				
7	78.28	66.71	85.22	4.45	5.68	5.97	7.63	0.58	0.74	0.1	0.13	0.47	0.6				
8	79.03	69.26	87.64	2.73	3.45	5.99	7.58	0.44	0.56	0.23	0.29	0.38	0.48				
Jumlah	622.02	536.1	689.18	20.9	26.96	51.9	66.88	3.46	4.47	4.31	5.63	5.31	6.88				
Rata-rata	77.7525	67.01	86.148	2.61	3.37	6.49	8.36	0.43	0.5588	0.54	0.704	0.66	0.86				

Sumber : Pengukuran dilapangan



Gambar 5.2 Grafik Komposisi Sampah Domestik Kelurahan Lembeh

Komposisi sampah pemukiman pada penelitian ini adalah komponen sampah organik 86,15 %, komponen sampah kertas 3,37 %, komponen sampah plastik 8,36 %, komponen sampah logam 0,56 %, komponen sampah kaca 0,70 % dan komponen sampah lain 0,86 %.

Data dari hasil penelitian komposisi sampah diatas, komponen sampah organik merupakan komponen sampah yang terbesar dihasilkan di wilayah kelurahan Lembeh, hal ini dipengaruhi oleh faktor iklim dan mata pencaharian dari kabupaten Sumbawa. Dengan adanya pohon buah-buahan dan jenis tanaman di tiap pekarangan warga, maka jumlah timbulan dan berat sampah tinggi.

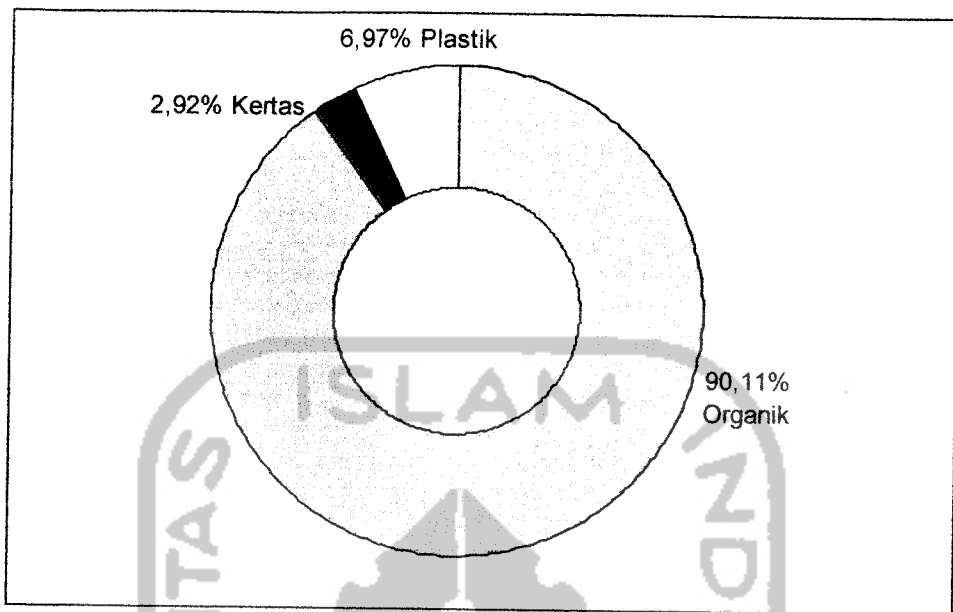
5.4 Perhitungan Komposisi Sampah Domestik yang Dimanfaatkan dan Dibuang

Berat rata-rata sampah domestik yang dihasilkan kelurahan Lembeh sebesar 77,75 kg/hari. Sampah yang dapat dimanfaatkan sebesar 72,16 kg/hari dan yang dibuang sebesar 5,59 kg/hari.

Tabel 5.3 Komposisi sampah domestik yang di manfaatkan

Hari ke :	Berat Total	Organik		Kertas		Plastik	
		Kg	%	Kg	%	Kg	%
1	70.98	63.51	89.47	1.85	2.61	5.62	7.92
2	68.14	62.54	91.78	2.85	4.18	2.75	4.04
3	73.09	65.29	89.33	1.68	2.3	6.12	8.37
4	72.52	64.42	88.83	2.43	3.35	5.67	7.82
5	72.87	66.19	90.83	1.67	2.29	5.01	6.88
6	73.11	67.13	91.83	1.64	2.24	4.34	5.93
7	72.72	65.47	90.02	2.01	2.77	5.24	7.21
8	73.85	65.55	88.76	2.65	3.59	5.65	7.65
Jumlah	577.28	520.1	720.85	16.78	23.33	40.4	55.82
Rata- rata	72.16	65.01	90.11	2.1	2.92	5.05	6.97

Sumber : Pengukuran dilapangan



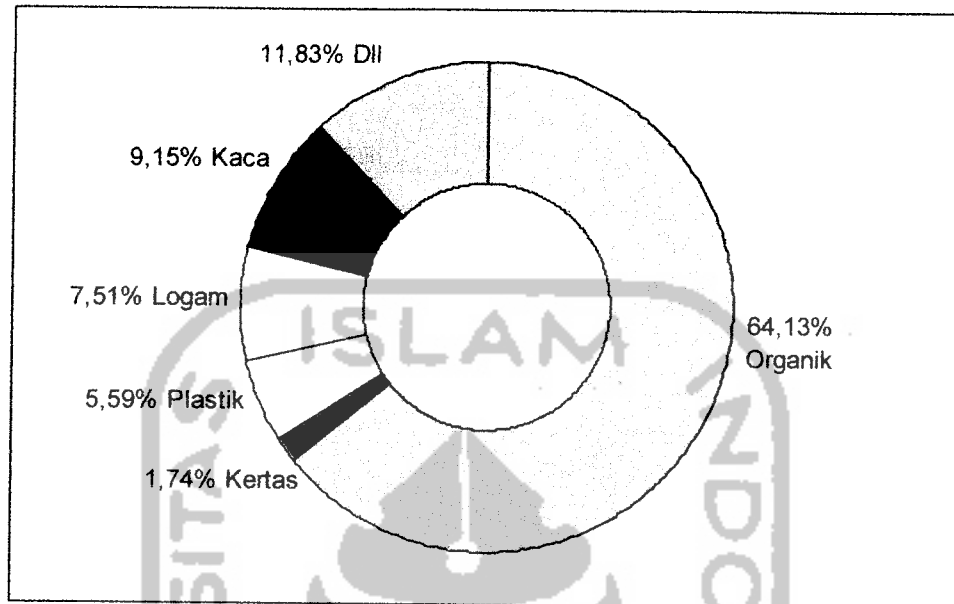
Gambar 5.3 Grafik Komposisi Sampah Domestik yang di Manfaatkan

Komposisi sampah organik domestik di kelurahan Lempeh yang akan dijadikan kompos adalah sebesar 90,11 % dari volume total sampah domestik yang dapat dimanfaatkan, yang terdiri dari sayur-sayuran, buah-buahan, daun-daunan, tulang, dan sisa-sisa makananan. Sedangkan sampah non-organik yang dapat dimanfaatkan sebesar 9,89 %, yang terdiri dari bungkus-bungkus plastik *coffee*, susu yang mengandung campuran almunium foil, bungkus plastik tebal dari sabun cuci, *softener*, plastik bening.

Tabel 5.4 Komposisi Sampah Domestik Yang di Buang

Hari ke :	Berat Total	Organik		Kertas		Plastik		Logam		Kaca		dll	
		Kg	%	Kg	%	Kg	%	Kg	%	Kg	%	Kg	%
1	6.31	2.58	40.89	0.22	3.49	0.89	14.11	0.21	3.33	1.44	22.82	0.97	15.37
2	5.84	2.12	36.3	0.12	2.06	0.44	7.53	0.61	10.45	1.46	25	1.09	18.66
3	4.77	2.97	62.26	0.08	1.68	0.15	3.15	0.68	14.26	0.21	4.41	0.68	14.26
4	5.21	3.97	76.2	0.14	2.69	0.12	2.3	0.28	5.37	0.03	0.58	0.67	12.86
5	5.79	4.35	75.13	0.03	0.52	0.1	1.73	0.4	6.91	0.58	10.02	0.51	8.81
6	6.08	4.89	80.43	0.02	0.33	0.11	1.81	0.27	4.44	0.25	4.11	0.54	8.88
7	5.56	3.59	64.57	0.09	1.62	0.73	13.13	0.58	10.43	0.1	1.8	0.47	8.45
8	5.18	4	77.22	0.08	1.54	0.05	0.97	0.44	4.89	0.23	4.44	0.38	7.34
Jumlah	44.74	28.47	513	0.78	13.93	2.59	44.73	3.46	60.08	4.31	73.18	5.31	94.63
Rata-rata	5.59	3.54	64.13	0.1	1.74	0.32	5.59	0.43	7.51	0.54	9.15	0.66	11.83

Sumber : Pengukuran dilapangan



Gambar 5.4 Grafik Komposisi Sampah Domestik Yang di Buang

Komposisi sampah organik domestik yang dibuang adalah sebesar 64,13 % dari volume total sampah pemukiman yang dibuang, yang terdiri dari ranting-ranting pohon, batok kelapa. Sedangkan sampah non-organik yang dibuang sebesar 35,87 %, yang terdiri dari popok bayi, pembalut wanita, patahan sendok, pecahan gelas.

5.5 Manajemen Penanganan Sampah

5.5.1 Kuisisioner

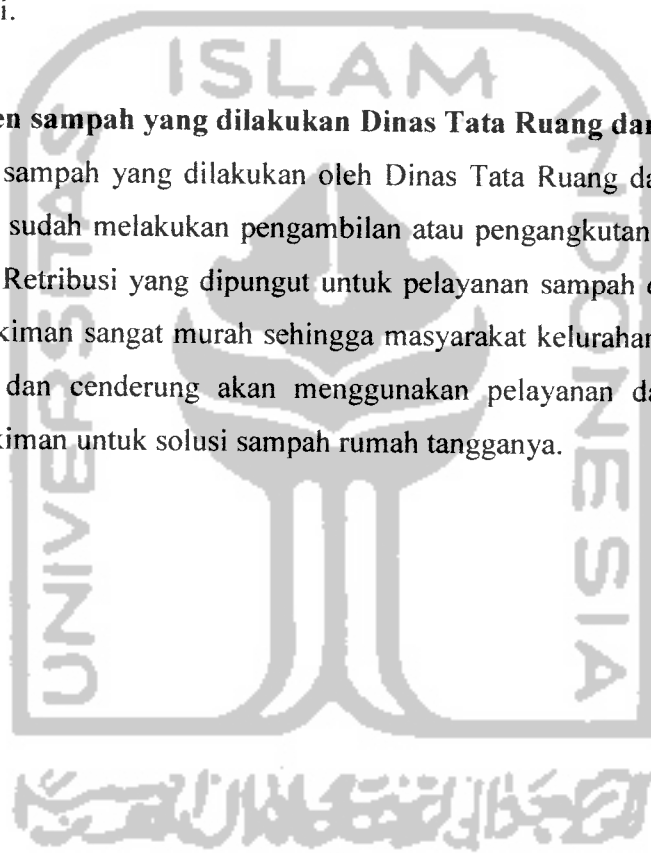
Untuk mengetahui manajemen penanganan sampah di kelurahan Lempeh menggunakan metode kuisisioner. Kuisisioner berjumlah 50 kuisisioner, penyebaran kuisisioner dilakukan pada 35 rumah berdasarkan sampling sampah dan 15 rumah secara acak yang terdapat di wilayah kelurahan Lempeh. Kuisisioner berisi pertanyaan dengan tujuan yang berbeda, yaitu untuk mengetahui, bagaimana pengelolaan sampah rumah tangga di kelurahan Lempeh dan bagaimana manajemen yang dilakukan Dinas Tata Ruang dan Permukiman dalam pengelolaan sampah yang meliputi pewadahan, pengumpulan dan pengangkutan sampah di kelurahan Lempeh.

5.5.2 Pengelolaan sampah rumah tangga di kelurahan Lempeh

Pengelolaan sampah di kelurahan Lempeh secara umum sudah sangat baik, karena 97 % responden sudah mengetahui jenis sampah organik dan non-organik sehingga dari Dinas Tata Ruang dan Permukiman memungkinkan dilakukan manajemen pemilahan/pemisahan dalam pewadahan, dan 40 % responden sudah memanfaatkan sampah rumah tangganya dengan cara dijadikan kompos dan digunakan kembali.

5.5.3 Manajemen sampah yang dilakukan Dinas Tata Ruang dan Permukiman

Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Tata Ruang dan Permukiman sudah baik karena sudah melakukan pengambilan atau pengangkutan sampah secara benar dan teratur. Retribusi yang dipungut untuk pelayanan sampah dari Dinas Tata Ruang dan Permukiman sangat murah sehingga masyarakat kelurahan Lempeh tidak merasa terbebani dan cenderung akan menggunakan pelayanan dari Dinas Tata Ruang dan Permukiman untuk solusi sampah rumah tangganya.



5.1 Hasil Kuisisioner

Kuisisioner berjumlah 50 kuisisioner, penyebaran kuisisioner dilakukan pada 50 rumah berdasarkan sampling sampah dan 30 rumah dilakukan secara acak yang terdapat di wilayah kelurahan Lempeh. Kuisisioner berisi 5 tipe pertanyaan yang berbeda, yaitu pertanyaan tentang data responden, pengelolaan sampah rumah tangga, retribusi sampah, manajemen yang dilakukan dinas Cipta Karya, dan pengetahuan responden terhadap pengolahan sampah terpadu.

5.1.1 Data Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Berikut ini adalah tabel hasil kuisisioner, dengan pertanyaan tentang jenis kelamin responden :

Tabel 5.8 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	43	86
Perempuan	7	14

Pada tabel diatas menunjukkan jumlah responden laki-laki lebih besar, yaitu sebanyak 43 responden (86 %) dan perempuan sebanyak 7 responden (14 %). Berdasarkan data tersebut diharapkan dapat mewakili masyarakat umum kelurahan Lempeh.

2. Status responden di rumah

Berikut adalah tabel hasil kuisisioner dengan pertanyaan status responden di rumah :

Tabel 5.9 Status Responden di Rumah

Status	Frekuensi	Persentase (%)
Ayah	43	86
Ibu	7	14
Anak	-	-

Pada tabel diatas menunjukkan jumlah responden berstatus ayah sebanyak 43 responden (86 %), dan responden berstatus ibu sebanyak 7 responden (14 %).. Berdasarkan data diharapkan dapat mewakili masyarakat umum kelurahan Lempeh.

3. Usia responden

Berikut adalah tabel hasil kuisiner dengan pertanyaan usia responden :

Tabel 5.10 Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 tahun	-	-
20 – 40 tahun	15	30
41 – 60 tahun	24	48
> 60 tahun	11	22

Pada tabel diatas menunjukkan jumlah responden berusia 20–40 tahun sebanyak 15 responden (30 %), responden berusia 41–60 tahun sebanyak 24 responden (48 %), dan responden berusia >60 tahun sebanyak 11 responden (22 %). Berdasarkan data tersebut diharapkan dapat mewakili masyarakat umum kelurahan Lempeh.

4. Pendidikan Terakhir Responden

Berikut adalah tabel hasil kuisiner dengan pertanyaan pendidikan terakhir responden :

Tabel 5.11 Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	2	4
SMP	11	22
SMA	24	48
Akademi	-	-

S-1	13	26
S-2	-	-
S-3	-	-

Pada tabel diatas menunjukkan jumlah responden berpendidikan terakhir SD sebanyak 2 responden (4 %), responden berpendidikan terakhir SMP sebanyak 11 responden (22 %), responden berpendidikan terakhir SMA sebanyak 24 responden (48 %), dan responden berpendidikan terakhir S-1 sebanyak 13 responden (26 %).. Berdasarkan data tersebut diharapkan dapat mewakili masyarakat umum kelurahan Lempeh

5. Jumlah Anggota Keluarga

Berikut adalah tabel hasil kuisisioner dengan pertanyaan jumlah anggota dalam keluarga :

Tabel 5.12 Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah Anggota Keluarga (Jiwa)	Frekuensi	Persentase (%)
1 – 3	3	6
4 – 6	40	80
7 – 9	5	10
> 9	2	4

Pada tabel diatas menunjukkan responden dengan jumlah anggota keluarga 1-3 jiwa sebanyak 3 responden (6 %), jumlah anggota keluarga 4-6 jiwa sebanyak 40 responden (80 %), jumlah anggota keluarga 7-9 jiwa sebanyak 5 responden (10 %), dan responden dengan jumlah anggota keluarga > 9 jiwa sebanyak 2 responden (4 %). Berdasarkan data tersebut diharapkan dapat mewakili masyarakat umum kelurahan Lempeh.

6. Penghasilan Per Bulan

Berikut adalah tabel hasil kuisioner dengan pertanyaan penghasilan dalam keluarga per bulan :

Tabel 5.13 Penghasilan Responden

Penghasilan / bulan	Frekuensi	Persentase (%)
< Rp.500.000	1	2
Rp.500.000 – Rp.1.000.000	16	32
Rp.1.000.000 – Rp.3.000.000	30	60
> Rp.3.000.000	3	6

Pada tabel diatas menunjukkan jumlah responden berpenghasilan < Rp.500.000 sebanyak 1 responden (2 %), yang berpenghasilan Rp.500.000 – Rp.1.000.000 sebanyak 16 responden (32 %), yang berpenghasilan Rp.1.000.000 – Rp.3.000.000 sebanyak 30 responden (60 %), dan responden berpenghasilan > Rp.3.000.000 sebanyak 3 responden (6 %). Berdasarkan data tersebut diharapkan dapat mewakili masyarakat umum Kelurahan Lembeh.

5.1.2 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

1. Tempat Sampah yang digunakan

Berikut adalah tabel hasil kuisioner dengan pertanyaan tempat sampah yang digunakan di rumah :

Tabel 5.14 Tempat Sampah Yang Digunakan Responden

Tempat Sampah	Frekuensi	Persentase (%)
Kantong Plastik	14	28
Keranjang Sampah	36	72
Tong Sampah Umum	-	-

Pada tabel diatas menunjukkan jumlah responden yang menggunakan kantong plastik sebagai tempat sampah sebanyak 14 responden (28 %), yang menggunakan keranjang sampah sebanyak 36 responden (72 %).

Berdasarkan data tersebut diharapkan dapat mewakili masyarakat umum kelurahan Lempeh.

2. Cara Pembuangan Sampah yang dilakukan Responden

Berikut adalah tabel hasil kuisioner dengan pertanyaan cara pembuangan sampah yang digunakan :

Tabel 5.15 Cara Pembuangan Sampah yang di lakukan Responden

Cara Pembuangan	Frekuensi	Persentase (%)
Dibuang Sendiri	50	100
Diangkut Petugas	-	-

Pada tabel diatas menunjukkan jumlah responden yang cara pembuangan sampahnya di buang sendiri sebanyak 50 responden (100 %). Berdasarkan data tersebut diharapkan dapat mewakili masyarakat umum kelurahan Lempeh.

3. Perlakuan Terhadap Sampah Kertas, Botol plastik dan Botol kaca

Berikut adalah tabel hasil kuisioner dengan pertanyaan perlakuan terhadap sampah kertas, botol plastik dan botol kaca :

Tabel 5.16 Perlakuan Terhadap Sampah Kertas, Botol plastic, dan Botol kaca

Perlakuan	Frekuensi	Persentase (%)
Pemilahan	43	86
Pemakaian kembali	-	-
Tidak ada	7	14
Lainnya	-	-

Pada tabel diatas menunjukkan jumlah perlakuan responden terhadap sampah kertas, botol, plastik, dan botol kaca dengan cara pemilahan

sebanyak 43 responden (86 %), dan jumlah perlakuan responden terhadap sampah kertas, botol, plastik, dan botol kaca Tidak ada sebanyak 7 responden (14 %). Berdasarkan data tersebut diharapkan dapat mewakili masyarakat umum kelurahan Lempeh.

4. Jenis Pengangkut yang digunakan Petugas Mengambil Sampah di Rumah Anda

Hasil penyebaran kuisiner, jenis pengangkut sampah menggunakan Truck sebanyak 50 responden (100 %).

5. Frekuensi Petugas Kebersihan Mengambil Sampah Rumah Tangga

Jumlah responden yang menjawab setiap hari sebanyak 50 responden (100 %).

5.1.3 Pemungutan Retribusi Sampah

1. Anda menggunakan pelayanan Dinas Tta Ruang dan Permukiman :

Hasil penyebaran kuisiner yang dilakukan, responden yang menggunakan pelayanan Dinas Tata Ruang dan Permukiman sebanyak 50 responden (100 %).

2. Besarnya retribusi sampah yang anda bayar tiap bulan :

Data dari hasil kuisiner adalah 42 responden dikenakan retribusi sampah tiap bulan sebesar Rp.5.000 dan 8 responden dikenakan retribusi sampah tiap bulan sebesar Rp.10.000

3. Retribusi sampah yang dipungut tiap bulan :

Tanggapan responden terhadap retribusi sampah yang dipungut tiap bulan adalah tidak mahal. Jumlah responden yang menjawab tidak mahal sebanyak 50 responden (100 %)

4. Cara pembayaran retribusi yang anda lakukan :

Pembayaran dilakukan oleh petugas dari dinas kebersihan tiap bulannya. Jumlah responden yang menjawab retribusi dilakukan oleh petugas kebersihan sebanyak 50 responden (100 %)

5.1.4 Peran Serta Responden Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

1. Apakah anda mengetahui tentang perbedaan sampah organik dan non-organik :

Responden yang menjawab mengetahui antara sampah organik dan non-organik sebanyak 50 responden (100 %)

2. Apakah ada pemulung yang mengambil sampah di rumah anda :

Data dari hasil kuisisioner menyatakan Tidak ada pemulung yang mengambil sampah di rumah responden, yaitu sebanyak 50 responden (100 %).

3. Apakah anda sering memanfaatkan barang bekas untuk digunakan menjadi barang yang lebih berguna :

Responden yang menjawab tidak memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang lebih berguna sebanyak 50 responden (100 %)

4. Apakah anda merasa terganggu bila ada sampah disekitar rumah anda :

Responden yang menjawab merasa terganggu bila ada sampah disekitar rumah sebanyak 50 responden (100 %)

5. Apakah anda membersihkan sampah yang berserakan :

Responden yang menjawab membersihkan sampah yang berserakan sebanyak 50 responden (100 %)

5.1.5 Penilaian Responden Terhadap Manajemen yang dilakukan oleh Dinas Tata Ruang dan Permukiman :

1. Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh dinas Tata Ruang dan Permukiman :

Responden yang menjawab baik terhadap pengelolaan sampah yang dilakukan oleh dinas Tata Ruang dan Permukiman sebanyak 50 responden (100 %),

2. Cara Pengambilan Sampah yang dilakukan oleh Petugas Kebersihan :

Responden yang menjawab baik terhadap pengambilan sampah yang dilakukan oleh petugas kebersihan sebanyak 50 responden (100 %)

3. Waktu Pengambilan Sampah di rumah anda yang dilakukan oleh Petugas Kebersihan :

Responden yang menjawab sangat baik terhadap waktu pengambilan sampah yang dilakukan oleh petugas kebersihan sebanyak 50 responden (100 %).

Dari hasil data kuisioner secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa peran serta masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga yang meliputi penggunaan wadah plastik untuk pengumpulan sampah sebelum dimasukkan keranjang sampah agar sampah yang akan diangkut oleh petugas tidak berserakan, terhindar dari bau yang tidak sedap dan hinggapnya lalat yang akan menurunkan kualitas lingkungan sekitar rumah.

Pengelolaan sampah di kelurahan Lempeh secara umum sudah cukup baik, karena masyarakat sudah mengetahui jenis sampah organik dan non-organik sehingga memungkinkan dilakukan pemilahan/pemisahan dan retribusi yang dipungut untuk pelayanan sampah dari dinas Tata Ruang dan Permukiman sangat murah sehingga masyarakat kelurahan Lempeh tidak merasa terbebani dan cenderung akan menggunakan pelayanan dari dinas Tata Ruang dan Permukiman

untuk solusi sampah rumah tangganya. Sementara pengelolaan sampah yang dilakukan oleh dinas Tata Ruang dan Permukiman juga sudah baik karena sudah melakukan pengambilan atau pengangkutan sampah secara benar dan teratur.

